

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan manusia yang senantiasa menjadi prioritas dalam pembangunan nasional suatu bangsa, bahkan kesehatan menjadi salah satu tolak ukur indeks pembangunan manusia suatu bangsa. Hal ini terkait dengan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari bangsa tersebut. Sumber daya manusia yang berkualitas akan semakin meningkatkan daya saing bangsa tersebut dalam persaingan global saat ini (Nurwijayanti., & Tobel, 2018).

Masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia saat ini adalah masalah gizi. Masalah gizi di Indonesia pada hakekatnya adalah masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh berbagai faktor yang saling terkait satu dengan lainnya. Peran orang tua sangat penting dalam pemenuhan gizi karena balita sangat membutuhkan perhatian dan dukungan orang tua dalam menghadapi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat (Nurwijayanti., & Tobel, 2018).

Masa balita merupakan suatu periode penting dalam tumbuh kembang anak karena masa balita yang akan menentukan perkembangan anak di masa selanjutnya. Status gizi pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor langsung dan tidak langsung. Faktor penyebab langsung dipengaruhi oleh asupan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung diantaranya adalah sosial ekonomi dan terbatasnya pengetahuan keluarga terutama ibu mengenai status gizi pada anak balita, pengetahuan ibu sangat penting karena ibu sebagai tombak dalam penyedia makanan untuk keluarga (Yuhansyah, 2019).

Pengetahuan gizi ibu yang kurang dapat menjadi salah satu penentu status gizi balita dikarenakan sikap atau perilaku ibu dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi oleh balita serta pola makan balita yang meliputi jumlah, jenis dan frekuensi yang akan mempengaruhi asupan makan pada balita (Zega et al., 2022).

Menurut penelitian sutrisno et.al., 2023 bahwa, pengetahuan ibu tentang gizi memiliki hubungan yang signifikan terhadap status gizi karena ibu yang berpengetahuan luas tahu cara memenuhi gizi anaknya dan mampu menyiapkan makanan gizi yang baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan ibu mempengaruhi sikap atau perilaku ibu dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi balita termasuk jumlah, jenis dan frekuensi makan(Saleh et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan ibu dengan asupan gizi balita dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu dan Asupan Gizi Balita di Kota Pekanbaru(Analisa Data Survei Gizi dan Kesehatan pada balita Tahun 2023)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu dan Asupan Gizi Balita di Kota Pekanbaru(Analisa Data Survei Gizi dan Kesehatan pada balita Tahun 2023)” yang bahwasannya masih besarnya angka masalah gizi yang salah satu faktornya berasal dari pengetahuan ibu yang kurang terkait asupan gizi pada balita.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dinyatakan sebelumnya, maka untuk mengarahkan suatu penelitian diperlukan adanya tujuan suatu penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu dan asupan Gizi Balita di kota Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu tentang Kesehatan dan Gizi
2. Untuk mengetahui gambaran asupan energi balita
3. Untuk mengetahui gambaran asupan karbohidrat balita
4. Untuk mengetahui gambaran asupan protein balita
5. Untuk mengetahui gambaran asupan lemak balita

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmu yang berguna sebagai pembelajaran pada bidang gizi masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan ibu terkait asupan yang baik untuk anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat dari penelitian ini yang berkaitan dengan pemecahan masalah, Manfaat praktis dari rencana penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menjadi wahana bagi peneliti untuk mengembangkan penalaran dan membentuk pola pikir sekaligus untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pengambil kebijakan dibidang Gizi, khususnya dalam Gizi Masyarakat

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang gizi masyarakat khususnya mengenai pengetahuan ibu dan asupan pada balita.